

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai perbedaan peningkatan kemampuan penalaran dan berpikir kritis matematis, antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *reciprocal teaching* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis baik dengan pembelajaran model *reciprocal teaching* maupun dengan pembelajaran biasa mengalami peningkatan. Kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Kemampuan penalaran matematis baik dengan pembelajaran model *reciprocal teaching* maupun pembelajaran biasa mengalami peningkatan. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru matematika, pembelajaran model *reciprocal teaching* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk diimplementasikan dalam pengembangan pembelajaran matematika di kelas.
2. Pembelajaran model *reciprocal teaching* memerlukan waktu yang lebih lama dari pembelajaran konvensional. Jadi disarankan, pembelajaran model *reciprocal teaching* diterapkan pada topik-topik matematika yang esensial, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dan prosedur matematis yang telah mereka pelajari.
3. Melihat hasil tes kemampuan penalaran matematis dan berpikir kritis matematis, masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM, guru sebaiknya membiasakan siswa dengan soal-soal kemampuan penalaran matematis dan soal-soal kemampuan berpikir kritis matematis.
4. Bagi peneliti berikutnya agar menelaah kelemahan pembelajaran ini dan juga agar menelaah pembelajaran ini untuk dilihat pengaruhnya pada kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan memecahkan masalah matematis, kemampuan komunikasi, serta kemampuan berpikir kreatif.
5. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang sekolah lainnya dan dilakukan dengan memperhatikan kategori sekolah tinggi, sedang, dan rendah.